

**PENGARUH PRESTASI BELAJAR DAN DUKUNGAN ORANG TUA
TERHADAP MINAT MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI
PADA SISWA KELAS XII SMK WIJAYA KUSUMA TAHUN AJARAN
2019/2020**



**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata 1
Pada Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

LYVIA HERI RUKMANA PUTRI
A210160188

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

HALMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PRESTASI BELAJAR DAN DUKUNGAN ORANG TUA
TERHADAP MINAT MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI
PADA SISWA KELAS XII SMK WIJAYA KUSUMA TAHUN AJARAN
2019/2020**

PUBLIKASI ILMIAH

Diajukan Oleh:

LYVIA HERI RUKMANA PUTRI

A210160188

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



(Drs. Sami'an, M.M)

NIK/NIP. 131292114

HALAMAN PENGESAHAN
PENGARUH PRESTASI BELAJAR DAN DUKUNGAN ORANG TUA
TERHADAP MINAT MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI
PADA SISWA KELAS XII SMK WIJAYA KUSUMA TAHUN AJARAN
2019/2020

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

LYVIA HERI RUKMANA PUTRI

A210160188

Telah di pertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
pada hari Kamis, 8 Oktober 2020
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Drs. Sami'an, M.M (.....)
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Djoko Suwandi, S.E., M.Pd (.....)
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Suranto, S.Pd., M.Pd (.....)
(Anggota II Dewan Penguji)

Surakarta, 8 Oktober 2020

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Pravitno, S.E., M.Hum

NIDN. 00 280465 01

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis untuk diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam penyusunan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 3 Oktober 2020

Penulis



Lyvia Heri Rukmana Putri

A210160188

**PENGARUH PRESTASI BELAJAR DAN DUKUNGAN ORANG TUA
TERHADAP MINAT MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI
PADA SISWA KELAS XII SMK WIJAYA KUSUMA TAHUN AJARAN
2019/2020**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) Pengaruh prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMK Wijaya Kusuma tahun ajaran 2019/2020. (2) Pengaruh dukungan orangtua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMK Wijaya Kusuma tahun ajaran 2019/2020. (3) Pengaruh prestasi belajar dan dukungan orangtua secara bersama-sama terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMK Wijaya Kusuma tahun ajaran 2019/2020. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain survei. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XII SMK Wijaya Kusuma Tahun Ajaran 2019/2020 berjumlah 54 siswa, dengan menggunakan teknik sampel jenuh. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuesioner dengan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas. Teknik Uji Prasyarat Analisis terdiri dari Uji Normalitas, Uji Linieritas, Uji Multikolonieritas, dan Uji Heteroskedastisitas. Analisis data menggunakan teknik regresi linier berganda meliputi Uji-t, Uji-F, Uji R^2 , Sumbangan Efektif, dan Sumbangan Relatif. Berdasarkan hasil analisis data, persamaan regresi linier berganda menunjukkan $Y = 67,415 + 0,660 X_1 + 0,364 X_2$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar dan dukungan orang tua mempengaruhi minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Kesimpulan yang dapat diambil adalah: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi, dibuktikan dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu $2,116 > 2,007$ dan nilai signifikansi lebih kecil yaitu $0,039 < 0,05$. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan dukungan orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi, dibuktikan dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu $4,112 > 2,007$ dan nilai signifikansi lebih kecil yaitu $0,000 < 0,05$. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama antara prestasi belajar dan dukungan orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dibuktikan dengan nilai F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} yaitu $9,710 > 3,18$ dan nilai signifikansi lebih kecil yaitu $0,000 < 0,05$. Variabel prestasi belajar memberikan Sumbangan Efektif sebesar 4,7 % dan Sumbangan Relatif sebesar 17 %. Variabel dukungan orang tua memberikan Sumbangan Efektif sebesar 22,9 % dan Sumbangan Relatif sebesar 83 %. Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0,276 atau setara dengan 27,6 %, sisanya 72,4 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Kata Kunci: Prestasi Belajar, Dukungan Orang Tua, Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi.

Abstract

This study aims to describe: (1) The effect of learning achievement on the interest in continuing to study at higher education in class XII students of SMK Wijaya Kusuma in the 2019/2020 school year. (2) The effect of parental support on the interest in continuing to study at higher education in class XII students of SMK Wijaya Kusuma

in the 2019/2020 academic year. (3) The effect of learning achievement and parental support together on the interest in continuing to study at higher education in class XII students of SMK Wijaya Kusuma for the 2019/2020 school year. This type of research is quantitative with a survey design. The population in this study were 54 students of class XII SMK Wijaya Kusuma Academic Year 2019/2020, with a using saturated sample techniques. This research data collection technique using a questionnaire with validity test and reliability test. The prerequisite analysis technique consists of the Normality Test, the Linearity Test, the Multicollinearity Test, and the Heteroscedasticity Test. Data analysis used multiple linear regression techniques including t-test, F-test, R² test, Effective Contribution, and Relative Contribution. Based on the results of data analysis, the multiple linear regression equation shows $Y = 67.415 + 0.660 X_1 + 0.364 X_2$. This equation shows that learning achievement and parental support affect students' interest in continuing their studies at university. The conclusions that can be drawn are: (1) There is a positive and significant effect of learning achievement on the interest in continuing to study at higher education, as evidenced by the t-count value is greater than the t-table value, namely $2.116 > 2,007$ and the smaller significance value is $0.039 < 0.05$. (2) There is a positive and significant effect of parental support on the interest in continuing to study at higher education, as evidenced by the t-count value is greater than the t-table value, namely $4,112 > 2,007$ and the smaller significance value is $0,000 < 0.05$. (3) There is a positive and significant influence jointly between learning achievement and parental support on the interest in continuing to study at higher education as evidenced by the value of Fcount is greater than Ftable, namely $9.710 > 3.18$ and the significance value is smaller, namely $0.000 < 0.05$. The learning achievement variable provides an Effective Contribution of 4.7% and a Relative Contribution of 17%. Parental support variables provide an Effective Contribution of 22.9% and the remaining 83% is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: Learning Achievement, Parental Support, Interest in Continuing Studies in Higher Education.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan, satu kata yang sudah pasti tidak asing di telinga masyarakat Indonesia. Untuk menjalani kehidupan sehari-hari setiap manusia pasti memerlukan pendidikan. Pendidikan adalah salah satu usaha dari setiap bangsa dan Negara untuk mewariskan sebuah pengetahuan dari generasi ke generasi. Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting bagi perkembangan di era globalisasi ini, sebab pendidikan merupakan salah satu instrument yang digunakan untuk melepaskan keterbelakangan manusia dari kebodohan dan kemiskinan. Pendidikan diyakini mampu memberikan efek positif bagi semua orang yang mau mempelajari pengetahuan dan keterampilan baru agar menjadikan mereka manusia yang produktif. Adapun definisi dari pendidikan menurut Suhartono

(2009: 79) adalah segala kegiatan pembelajaran yang berlangsung sepanjang zaman dalam segala situasi kegiatan kehidupan.

Fungsi pendidikan menurut UUD RI No. 20 Tahun 2003 Bab II pasal 3 yaitu, mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang bertujuan untuk menyiapkan peserta didik agar dapat bekerja, baik secara mandiri atau mengisi lapangan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan industri sebagai tenaga kerja sesuai dengan bidang dan program kerja yang diminati. Selain itu bertujuan untuk membekali peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompetensi dan mampu mengembangkan sikap profesionalitas dalam bidang keahlian yang diminati.

SMK Wijaya Kusuma Surakarta merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan swasta yang berada di Kota Surakarta. Terdapat 3 program keahlian, yaitu Otomatisasi dan tata kelola perkantoran, Akuntansi dan keuangan lembaga, Bisnis daring dan pemasaran ketiganya adalah jurusan yang banyak diminati karena lulusannya banyak dibutuhkan oleh perusahaan industri. Selain lulusan SMK yang dikatakan siap untuk bekerja setelah lulus, ada pula beberapa siswa yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi, namun kategori prestasi belajar kurang optimal karena masih terdapat beberapa siswa yang masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditentukan.

Prestasi belajar dinilai sangat penting bagi peserta didik karena dapat menggambarkan tingkat keberhasilan siswa dalam mengikuti setiap proses kegiatan dalam pembelajaran. Keberhasilan peserta didik dapat dinilai dari hasil tes belajar, dimana hasilnya terdapat peserta didik yang mampu mencapai prestasi yang tinggi adapula peserta didik yang mendapat prestasi rendah. (Siagian, 2015) Prestasi adalah hasil dari usaha mengembangkan bakat secara terus menerus.

Hasil belajar tersebut merupakan prestasi belajar peserta didik yang dapat diukur dari nilai siswa setelah mengerjakan soal yang diberikan oleh guru pada saat evaluasi dilaksanakan. Komara (2016) Prestasi belajar adalah salah satu tolakukur kesuksesan bagi seorang siswa. Siswa yang berprestasi rata-rata memiliki kepercayaan diri yang tinggi. Hal tersebut dibuktikan dengan sikap, kesigapan, dan kesiapan siswa sebagai modeling atau siswa percontohan di kelasnya. Menurut Suranto (2015) Kebutuhan akan prestasi merupakan dorongan untuk mengungguli, berprestasi sehubungan dengan seperangkat standar, bergulat untuk sukses.

Minat belajar sangatlah berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa karena dengan minat belajar yang besar seseorang akan melakukan sesuatu yang mereka senangi tanpa perlu adanya paksaan. Sebaliknya jika tanpa minat seseorang tidak akan mungkin melakukan kegiatan tersebut. Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa tersebut.

Adanya prestasi belajar yang kurang optimal pada peserta didik dapat dipengaruhi juga oleh lingkungan keluarga yang merupakan faktor dari luar diri siswa yang dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik. (Saragi, dkk. 2016) Keluarga adalah kelompok terkecil dalam masyarakat dan dari keluarga akan tercipta pribadi-pribadi tertentu yang akan membaur dalam satu masyarakat. Lingkungan keluarga sering disebut sebagai lingkungan pendidikan informal yang mempengaruhi berbagai aspek perkembangan anak. Hidayat (2015) Dukungan orang tua memegang peranan yang sangat penting dalam membimbing dan mendampingi anak dalam kehidupan kesehariannya. Dalam mendidik anak, orang tua diharapkan memberikan pengetahuan tentang keyakinan suatu agama sebagai suatu pedoman hidup.

Dukungan / motivasi yang paling dominan adalah dukungan keluarga khususnya dukungan orang tua, karena lingkungan yang pertama kali dilakukan oleh siswa adalah lingkungan keluarga. Keluarga merupakan hal paling penting dalam segala hal yang dilakukan oleh siswa-siswa pada umumnya. Oleh karena itu keharmonisan dalam keluarga sangat berpengaruh pada proses pembelajaran

siswa, sering juga terjadi pemberontakan yang dilakukan para siswa pada umumnya disebabkan oleh adanya perceraian orang tua.

Dalyono (2007: 59) menyatakan faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Keakraban antara anak dan orang tua dalam berhubungan juga berpengaruh dalam proses belajar anak. Dukungan dari keluarga terutama dari orang tua baik yang berupa materi maupun non-materi seperti perhatian dan bimbingan mampu meningkatkan minat dalam diri anak untuk melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi. Seorang anak yang mendapatkan dukungan dari keluarga meskipun hanya berupa nasehat dan perhatian yang baik akan meningkatkan semangatnya untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Ketika seorang siswa lulus dan tamat dari sekolah menengah mereka akan dihadapkan pada dua pilihan yaitu melanjutkan studi pendidikan atau bekerja. (Suciningrum, 2015) Pendidikan tinggi bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik yang memiliki kemampuan akademis maupun kemampuan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan menciptakan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pada umumnya tingkat pendidikan yang berhasil dicapai oleh seseorang akan berpengaruh terhadap kehidupan bermasyarakat. Menurut Nandasari (2019) Peranan perguruan tinggi sangat penting untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik untuk dapat menerapkan, mengembangkan serta memiliki pola pikir yang lebih maju dari anak yang tidak melanjutkan, apalagi di zaman sekarang tuntutan memperoleh pekerjaan semakin tinggi. Jika mayoritas anak hanya tamatan sekolah menengah, mereka akan kalah saing dengan anak lulusan perguruan tinggi. Sedangkan menurut Suranto (2018) Universitas bukan satu-satunya cara untuk sukses bagi kaum muda, namun membuka kesempatan yang lebih luas bagi mereka untuk memiliki kehidupan yang lebih baik di tengah tuntutan yang terus meningkat dan dunia yang kompetitif.

Berdasarkan uraian diatas yang telah dipaparkan, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh prestasi belajar dan dukungan orang tua baik secara bersama-sama maupun secara sendiri-sendiri terhadap minat

melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Prestasi Belajar dan Dukungan Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII SMK Wijaya Kusuma Tahun Ajaran 2019/2020”.

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan diatas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Minat belajar siswa masih rendah yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. (2) Kurangnya motivasi belajar dalam diri siswa. (3) Kurangnya perhatian atau dukungan dari kedua orangtua saat pengambilan keputusan. (4) Kurangnya minat siswa SMK dalam melanjutkan studinya.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah: (1) Ada pengaruh yang signifikan antara prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMK Wijaya Kusuma tahun ajaran 2019/2020. (2) Ada pengaruh yang signifikan antara dukungan orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMK Wijaya Kusuma tahun ajaran 2019/2020. (3) Ada pengaruh yang signifikan antara prestasi belajar dan dukungan orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMK Wijaya Kusuma tahun ajaran 2019/2020.

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain survei. Menurut Harsono (2019: 50) Desain survei adalah desain penelitian kuantitatif dimana tidak semua anggota populasi yang dipilih untuk mewakili populasi, atau istilah lain dijadikan anggota sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMK Wijaya Kusuma Tahun Ajaran 2019/2020 yang dibagi menjadi tiga kelas yaitu kelas XII AP, XII PM, dan XII AKT. Dengan jumlah keseluruhan 54 siswa dan ditambah sebanyak 20 alumni dari SMK Wijaya Kusuma sebagai uji coba.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis angket tertutup, yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa oleh peneliti sehingga responden

diminta untuk menjawab angket dengan memilih satu jawaban yang telah disediakan oleh peneliti dan sesuai dengan karakteristik dirinya sendiri. Kuesioner (angket) dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur variabel Dukungan Orang Tua dan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi. Data yang diperoleh dari metode dokumentasi adalah data Prestasi Belajar yang berupa daftar nilai dan dilihat dari hasil rata-rata Ujian Akhir Semester/ Penilaian Akhir Semester yang diberikan oleh guru kepada siswa kelas XII SMK Wijaya Kusuma.

Uji coba instrumen angket menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas yakni dengan mengujicobakan instrumen yang telah disusun kepada 20 responden ujicoba supaya angket tersebut dapat digunakan sebagai instrumen pengumpulan data yang valid dan reliabel. Teknik Uji Prasyarat Analisis terdiri dari Uji Normalitas, Uji Linieritas, Uji Multikolonieritas, dan Uji Heteroskedastisitas. Analisis data menggunakan teknik regresi linier berganda meliputi Uji-F, Uji-t, Uji R^2 , Sumbangan Efektif (SE), dan Sumbangan Relatif (SR).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji prasyarat analisis digunakan dengan bantuan program SPSS. Pertama yaitu Uji Normalitas yang dilakukan oleh sampel yang berjumlah 54 siswa. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang akan digunakan untuk memprediksi suatu konstruk terdistribusi normal atau tidak. Data terdistribusi normal jika nilai Signifikansi lebih dari 0,05. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh signifikansi residual sebesar 0.573 yang artinya bahwa data terdistribusi normal.

Uji prasyarat analisi yang kedua yaitu Uji Linieritas. Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linier signifikansi atau tidak. Kriteria yang digunakan adalah dengan mempertimbangkan nilai signifikansi F. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data dikatakan memiliki hubungan yang linier. Nilai signifikansi X1 dengan Y diperoleh $0,699 > 0,005$, maka data variabel tersebut linier, untuk variabel X2 dengan Y diperoleh $0,364 > 0,05$, maka data variabel tersebut linier.

Uji prasyarat analisis ketiga yaitu Uji Multikolonieritas. Untuk uji multikolonieritas variabel prestasi belajar dan dukungan orang tua diperoleh nilai tolerance sebesar 0,981 sedangkan nilai Variance Inflation Factor (VIF) sebesar 1,020 jadi nilai VIP berada di sekitar angka 1 dan mempunyai nilai tolerance mendekati angka 1, sehingga kedua variabel independen tersebut bebas dari masalah multikolonieritas.

Uji prasyarat analisi yang keempat yaitu Uji Heteroskedastisitas. Untuk uji heteroskedastisitas diperoleh nilai probabilitas variabel prestasi belajar dan dukungan orang tua secara berturut-turut sebesar 0,806 dan 0,301 jadi lebih besar dari 0,05 sehingga masing-masing variabel tersebut bebas dari masalah heteroskedastisitas.

Berdasarkan perhitungan analisis regresi diperoleh hasil persamaan $Y = 67,415 + 0,660 X_1 + 0,364 X_2$. Untuk uji signifikansi simultan (Uji F) diperoleh nilai Fhitung sebesar 9,710 lebih besar Ftabel 3,18 dengan probabilitas sebesar 0,000 atau $< 0,05$, sehingga variabel prestasi belajar dan dukungan orang tua secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Uji signifikansi parsial (Uji T). Nilai thitung untuk variabel prestasi belajar dan dukungan orang tua secara berturut-turut sebesar 2,116 dan 4,112 lebih besar dari Ttabel 2,007 sehingga variabel prestasi belajar dan dukungan orang tua secara individu mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Sumbangan Relatif (SR) untuk variabel prestasi belajar sebesar 17 % dan variabel dukungan orang tua sebesar 83%, Sumbangan efektif variabel prestasi belajar sebesar 4,7 % dan variabel dukungan orang tua sebesar 22,9 %

Hasil analisis menunjukkan bahwa prestasi belajar berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Hal ini ditunjukkan dari nilai signifikansi sebesar 0,039 lebih kecil dari 0,05, dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,660. Pengaruh positif menunjukkan bahwa peserta didik yang mempunyai prestasi yang baik akan mempunyai motivasi yang tinggi untuk lebih memahami materi atau pembelajaran yang diberikan oleh guru. Peserta didik

ini akan selalu mempunyai keinginan menambah pengetahuannya. Melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi menjadi jawaban atas keinginannya dalam menambah wawasan pengetahuan peserta didik. Oleh karena itu, peserta didik yang mempunyai prestasi baik dalam dalam sekolah, cenderung mempunyai minat yang tinggi pula untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa dukungan orang tua berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Hal ini ditunjukkan dari nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,364. Pengaruh positif menunjukkan bahwa semakin banyak dukungan orang tua akan semakin tinggi pula minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Besarnya koefisien determinasi R^2 sebesar 0,276. Hal ini berarti 27,6 % variasi minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dijelaskan oleh faktor-faktor prestasi belajar dan dukungan orang tua.

Sumbangan Relatif (SR) variabel prestasi belajar (X_1) sebesar 17 %, dan variabel dukungan orang tua (X_2) sebesar 83 %. Sedangkan Sumbangan Efektif (SE) variabel prestasi belajar (X_1) sebesar 4,7 %, dan variabel dukungan orang tua (X_2) sebesar 22,9 %. Sehingga variabel dukungan orang tua memberikan peranan lebih besar mempengaruhi minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: (1) Terdapat pengaruh secara simultan antara variabel prestasi belajar dan dukungan orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Hal ini berarti variabel prestasi belajar dan dukungan orang tua secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap prestasi belajar siswa. (2) Terdapat pengaruh secara parsial antara variabel prestasi belajar terhadap variabel minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi, artinya bahwa variabel prestasi belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. (3) Terdapat pengaruh secara parsial antara variabel dukungan orang tua terhadap variabel minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi, artinya

bahwa variabel dukungan orang tua mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. (4) Koefisien determinasi atau R² sebesar 0,276. Hal ini berarti 27,6% variasi perubahan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dijelaskan oleh variasi perubahan faktor-faktor prestasi belajar belajar dan dukungan orang tua. Sementara sisanya sebesar 72,4 % merupakan faktor unik yang tidak dapat diterangkan dalam penelitian ini. Sumbangan Relatif (SR) variabel prestasi belajar sebesar 17 %, dukungan orang tua sebesar 83 % Sedangkan Sumbangan Efektif (SE) yang paling besar adalah variabel dukungan orang tua sebesar 22,9 %, kemudian variabel prestasi belajar sebesar 4,7 %.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalyono. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Harsono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan untuk Pemula*. Sukoharjo: Jasmine.
- Hidayat, Mutik. (2015). Pengaruh Kebiasaan Belajar, Lingkungan Belajar, dan Dukungan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Siswa Kelas IX IPS di Man Bangkalan. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan Vol. 3 No. 1*, Hal 103-114
- Komara, Indra Bangkit. (2016). Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar dan Perencanaan Karir Siswa. *Jurnal Psikopedagogia Vol. 5 No. 1*, Hal 33-42
- Nandasari, Wika. (2017). Analisis Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII dari Keluarga Nelayan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa Vol. 8 No. 5*, Hal 1-8
- RI. (2003). *Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2003 bab II Pasal 3 tentang Fungsi Pendidikan*.
- Saragi,dkk. (2016). Kontribusi Konsep Diri dan Dukungan orangtua terhadap Motivasi Belajar Siswa dan implikasinya dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Konselor Vol. 5 No. 1*, Hal 1-14
- Siagian, R.E.F. (2015). Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, Hal 122-131
- Suciningrum, N.P. (2015). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi pada Kelas XI di SMA Pusaka 1 Jakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Vol.3 No.1*, Hal 1-21
- Suranto. (2015). Pengaruh Motivasi, Suasana Lingkungan dan Sarana Prasarana Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus pada SMA Khusus Putri SMA Islam Diponegoro Surakarta). *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, Vol 25, No.2*, Hal 11 – 19

Suranto. (2018). The Motivation of Parents in Sending Children to University (Cased Study of Brangkal Village, Karanganom Sub-District, Klaten Regency). *The 3rd Progressive and Fun Education International Seminar*, 105 – 111

Suhartono, Suparlan. (2009). *Filsafat Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.